



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

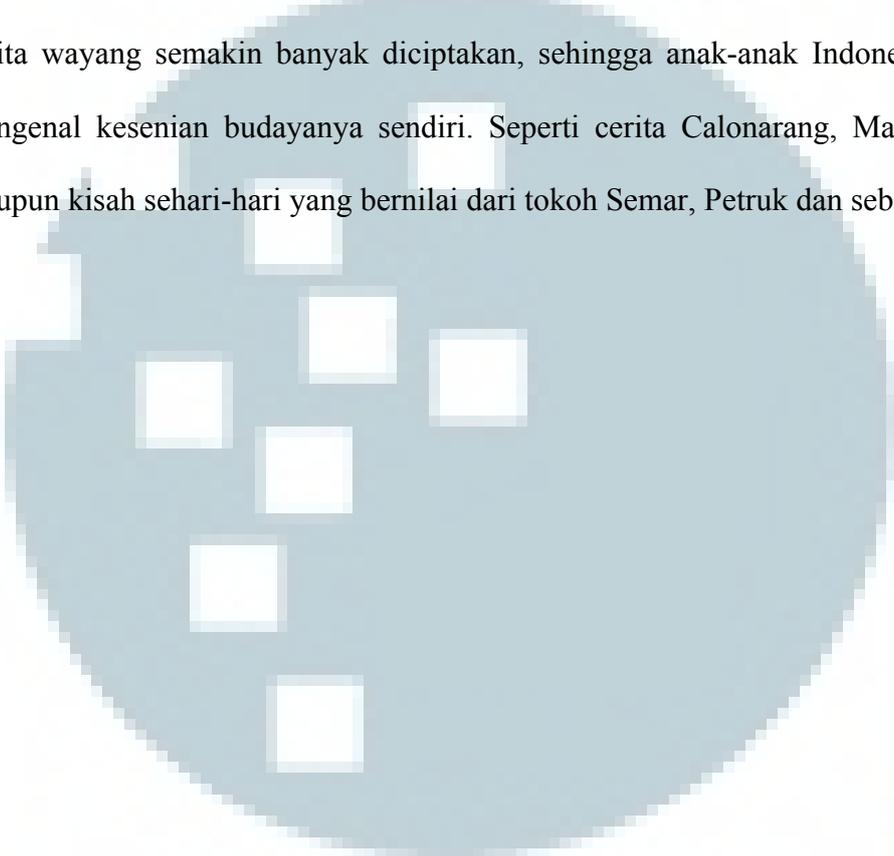
Anak Indonesia perlu ditingkatkan rasa ingin tahu dan rasa cinta akan kebudayaan dan kesenian milik negaranya sendiri. Karena Indonesia merupakan Negara yang kaya akan budaya. Maka menjadi sangat menyedihkan apabila generasi bangsa kita tidak mengetahui dan mencintai budayanya. Buku ilustrasi Ramayana ini menjadi media yang dapat mengenalkan budaya maupun kesenian wayang Jawa kepada anak-anak. Karena dalam buku cerita tersebut tersisip budaya Jawa dan kesenian wayang. Selain itu juga terdapat pesan moral yang dapat diambil dan diterapkan dalam kehidupan kita.

Buku ilustrasi ini dibuat berdasarkan hasil wawancara, diskusi kelompok, dan studi eksisting yang dianalisis serta dirancang agar dapat sesuai dengan target usia anak 8-10 tahun. Usia tersebut merupakan usia anak yang sedang belajar mengenai hal-hal disekitarnya dan mereka sedang dalam tahap memproses permasalahan yang terjadi di sekitar mereka. Sehingga pembelajaran moral sangat cocok ditanamkan kepada anak-anak tersebut.

5.2. Saran

Penulis berharap buku ini dapat dijadikan referensi, serta menjadi sarana untuk mengenalkan wayang kepada anak-anak Indonesia terlebih yang tinggal di perkotaan. Penulis berharap akan semakin banyak yang memberikan pengenalan dan informasi mengenai budaya, kesenian Indonesia untuk anak-anak sebagai

penerus bangsa. Khususnya seni perwayangan, karena sesuai dengan latar belakang dibuatnya Tugas Akhir ini, wayang sudah mulai punah karena tidak adanya regenerasi. Penulis berharap buku-buku mengenai wayang dan cerita-cerita wayang semakin banyak diciptakan, sehingga anak-anak Indonesia dapat mengenal kesenian budayanya sendiri. Seperti cerita Calonarang, Mahabharata maupun kisah sehari-hari yang bernilai dari tokoh Semar, Petruk dan sebagainya.



UMMN